



**PRESS RELEASE**

**Nomor: PRESS-019/LPS/VII/2012**

Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) telah melakukan evaluasi tingkat suku bunga penjaminan simpanan dalam Rupiah dan Valas di Bank Umum dan simpanan dalam Rupiah di Bank Perkreditan Rakyat. LPS memandang tingkat bunga saat ini masih sejalan dengan kondisi ekonomi dan perbankan. Dengan demikian tingkat bunga penjaminan simpanan yang berlaku periode 15 Juli 2012 sampai dengan 14 September 2012 tetap dipertahankan dan dapat diberikan sebagai berikut:

Bank Umum		BPR
Rupiah	Valuta Asing	Rupiah
5,50%	1,00%	8,00%

Keputusan untuk mempertahankan tingkat bunga penjaminan tersebut didasari pertimbangan kondisi perekonomian dan perbankan sebagai berikut:

1. Kinerja perekonomian domestik yang relatif stabil, terlihat dari tingkat inflasi *year on year* (yoy) yang rendah sebesar 4,53% pada bulan Juni 2012. Realisasi inflasi ini masih berada pada rentang target Bank Indonesia.
2. Kondisi likuiditas perbankan yang masih longgar dan tren biaya dana yang menurun terlihat dari data biaya dana rata-rata tertimbang perbankan pada bulan Mei 2012 sebesar 4,28% dibandingkan bulan April 2012 sebesar 4,33%.
3. Kondisi likuiditas di pasar uang domestik yang cukup baik yang ditunjukkan masih rendahnya *yield* instrumen investasi jangka menengah dan panjang, maupun PUAB.

Sesuai ketentuan LPS, apabila tingkat bunga simpanan yang diperjanjikan antara bank dengan nasabah penyimpan melebihi tingkat bunga wajar, maka simpanan nasabah dimaksud menjadi tidak dijamin. Berkenaan dengan hal tersebut, bank diharuskan untuk memberitahukan kepada nasabah penyimpan mengenai tingkat bunga wajar yang berlaku dengan menempatkan informasi mengenai tingkat bunga wajar pada tempat yang mudah diketahui oleh nasabah penyimpan.

Jakarta, 12 Juli 2012



Direktur  
Penjaminan dan Manajemen Risiko

Salusra Satria